

ASPEK MAKNA DALAM LAGU SAM SMITH DALAM ALBUM “IN THE LONELY HOUR”

Ina Okviana Risyadi, Erik Candra Pertala*), Ramdan Sukmawan *),
Program Studi Sastra Inggris,
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: inaokvianarisyadi@yahoo.com

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Aspek Makna Dalam Lagu Sam Smith Dalam Album In The Lonely Hour”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek makna dan jenis-jenis makna pada sepuluh lagu Sam Smith. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif analisis dengan pendekatan Semantik. Teori relevan yang peneliti gunakan yaitu teori Aspek makna Shipley (1962), Palmer (In fatimah 2013) dan Pateda (2010), serta teori jenis-jenis makna Leech (1981). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan aspek makna pengertian, aspek makna perasaan yang menunjukkan rasa sedih, gelisah dan kesal. Aspek makna nada Tinggi dan nada rendah, serta aspek makna tujuan di antaranya memohon, memerintah dan membuktikan. Kemudian ditemukan lima jenis makna yaitu makna konotatif, stilistik, afektif, reflektif dan tematik.

Kata kunci: Aspek Makna, Jenis Makna, Sam Smith, In The Lonely Hour

I. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa, kegiatan itu dimulai saat manusia terjaga dalam tidur hingga akan tertidur kembali. Ketika seseorang diam atau termenung terhadap suatu hal, sebenarnya orang tersebut sedang melakukan kegiatan berbahasa dalam diamnya tersebut, seperti mengajukan sebuah pertanyaan atau pemikiran terhadap apa yang ia dengar. Begitupun dengan Makna, banyak sekali makna-makna yang terkadang tidak diungkapkan secara langsung sehingga dikenal dengan istilah adanya makna tersirat dan tersurat. Berbicara tentang makna kita dapat menemukan makna dalam sebuah lagu, karena Lagu merupakan salah satu karya sastra hasil cipta manusia yang dapat memberikan hiburan dan juga nilai, baik itu nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Makna yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu aspek makna dan jenis-jenis makna, yang diantaranya terdapat aspek makna perasaan, pengertian, *tone*, dan tujuan. Pada penelitian ini, lagu menjadi objek yang menarik untuk dianalisis penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selain itu juga dapat memahami makna dari lagu tersebut, yaitu 10 lagu Sam Smith dalam album “In The Lonely Hour”.

Album “In The Lonely Hour” itu sendiri merupakan album perdana yang dinyanyikan oleh penyanyi sekaligus penulis lagu yang berasal dari London yaitu Samuel Frederick Smith atau biasa dipanggil Sam Smith pada 26 Mei 2014. Album dengan genre pop ini terinspirasi dari kisah pribadi yang dialami Sam Smith akan cintanya yang tak terbalas terhadap seorang pria, dengan mengetahui cerita dibalik album “In The Lonely Hour” penulis merasa tertarik untuk menganalisisnya. Penulis akan meneliti 10 lagu yang ada dalam album tersebut di antaranya adalah *Money on My Mind, Good Thing, Stay with Me,*

Leave Your Lover, I’m Not the Only One, I’ve Told You Now, Like I Can, Life Support, Not in That Way, Lay Me Down.

Berdasarkan latar belakang penulis akan mengkaji Aspek Makna dan Jenis Makna apa saja yang terdapat pada lagu Sam Smith dalam album “In The Lonely Hour”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Aspek Makna dan Jenis Makna apa saja yang terdapat pada lagu Sam Smith dalam album “In The Lonely Hour”.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memperkaya hasanah pengkajian Semantik dalam Aspek Makna dan Jenis-jenis Makna pada lagu Sam Smith dalam album “In The Lonely Hour”, serta dapat memberi manfaat untuk penulis dalam menambah wawasan melalui pengaplikasian teori Aspek Makna dan Jenis-jenis Makna terhadap lirik lagu.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Semantik dijelaskan oleh Leech (1981:1) :*Semantics is central to the study of communication ; and as communication becomes more and more a crucial factor in social organization , the need to understand it becomes more and more pressing.* Sedangkan Palmer berpendapat bahwa semantik merupakan istilah yang mengacu pada ilmu mengenai makna bahasa dan semantik adalah salah satu cabang linguistik.

Makna yang dijelaskan oleh Lyons (1968 : 136) menyatakan *“meaning are ideas or concept, which can be transferred from the mind of the language or another”*. Menurut Lyons makna merupakan suatu ide atau konsep yang dapat dialihkan dari pemikiran penutur ke pikiran pendengar yang mewujudkannya sebagaimana adanya dalam suatu bentuk satu bahasa yang lainnya.

Adapun berbagai ujaran manusia yang mengandung makna yang utuh, dan keutuhan

makna itu merupakan sebuah perpaduan dari empat aspek makna yang dinyatakan oleh Palmer (Dalam Fatimah 2013: 3) bahwa aspek makna terbagi menjadi empat di antaranya: (1) Pengertian (*sense*); (2) Perasaan (*feeling*); (3) Nada (*tone*), dan (4) Tujuan (*Intention*).

1) Aspek Makna Pengertian

Shipley (1962:263) menyatakan "*Sense. We use words to direct our hearer's attention upon some state of affairs, to present some items for consideration and to excite some thoughts about these items*". Bahwa ketika seseorang mengatakan sesuatu yaitu untuk mengarahkan perhatian pendengar pada suatu hal, agar adanya pemahaman serta beberapa pemikiran tentang hal tersebut.

2) Aspek Makna Perasaan

Nilai rasa (*feeling*) merupakan aspek makna yang berhubungan dengan nilai rasa berkaitan dengan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan (*palmer 1976*).

3) Aspek Makna Nada

Aspek makna nada merupakan sikap seorang pembicara terhadap pendengar, atau sikap penulis terhadap pembaca. Aspek makna ini mempunyai hubungan dengan aspek makna perasaan, dengan kata lain hubungan antara pembicara dengan pendengar akan menentukan sikap yang tercermin dalam kata-kata yang digunakan.

4) Aspek Makna Tujuan

Aspek makna tujuan (*intention*) yaitu untuk menjelaskan maksud atau tujuan agar saat seseorang berbicara terdapat pemahaman bahwa adanya sesuatu yang dilaksanakan atau bermaksud kepada suatu hal.

Beberapa jenis makna dikemukakan oleh para ahli di antaranya Leech (1974) yang membagi makna menjadi tujuh.

1) Makna Konseptual

Makna yang menekankan pada makna logis atau dikatakan dengan mengacu pada logika

2) Makna Konotatif

Makna yang bersifat sindiran dengan denotasi yang mengalami penambahan, dapat dikatakan nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu, melebihi dari isinya.

3) Makna stilistika

Makna kata yang digunakan berdasarkan keadaan atau situasi dan lingkungan sosial pengguna suatu bahasa.

4) Makna Afektif

Merupakan makna yang mencerminkan perasaan pribadi dari seorang pembicara terhadap lawan bicara atau terhadap objek pembicaraan.

5) Makna reflektif

Makna yang mengandung satu makna konseptual dengan konseptual yang lain atau biasa disebut dengan makna konseptual ganda.

6) Makna kolokatif

Makna yang lebih berhubungan dengan penempatan makna dalam frase sebuah bahasa, terdiri atas asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata yang sudah ada dalam sebuah lingkungan.

7) Makna Tematik

Suatu makna yang dikomunikasikan menurut cara seorang penutur atau penulis menata pesanya dan fokus terhadap penekanan

III. METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 lagu Sam Smith dalam album "In The Lonely Hour" diantaranya *Money on My Mind, Good Thing, Stay with Me, Leave Your Lover, I'm Not the Only One, I've Told You Now, Like I Can, Life Support, Not in That Way, Lay Me Down*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana dijelaskan oleh Djajasudarma (1933:10-11) yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa.

"Secara Deskriptif peneliti dapat memberikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilihan data yang dilakukan pada tahap pemilihan data setelah data terkumpul. Dengan demikian, peneliti akan selalu mempertimbangkan data dari segi watak data itu sendiri, dan hubungannya dengan data lainnya secara keseluruhan." (Djajasudarma 2010:17)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan semantik yang sesuai dengan pengertiannya yaitu memahami makna juga sebagai pusat penelitian pikiran manusia, dimana di dalamnya terdapat proses yang kadang terlihat rumit namun semua tergantung dari bagaimana seseorang menyampaikan pengalamannya melalui bahasa (Leech, 1981:1).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan teknik catat. Seperti yang diungkapkan (Mahsun, 2005: 92) bahwa metode simak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Selanjutnya

yaitu teknik catat yang merupakan sebuah teknik lanjutan yang dilakukan setelah menerapkan metode simak. Kemudian penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan memahami 10 Lirik lagu Sam Smith dalam album "In The Lonely Hour"
- 2) Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat data-data yang mengandung aspek makna pengertian, perasaan, nada dan tujuan, selain itu data-data yang mengandung jenis makna konseptual, konotatif, stilistik, afektif, reflektif, kolokatif, dan tematik juga dicatat.

Analisis data merupakan salah satu cara menganalisis sebuah data yang telah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman (1994: 10-11) terdapat beberapa teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, *Coding* atau pengkodean, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

IV. PEMBAHASAN

4.1. Aspek Makna Pada Lagu Sam Smith dalam Album "In The Lonely Hour"

A. Pengertian

Data pertama yaitu bagian lirik *What use is money when you need someone to hold*. Data tersebut mengandung aspek makna pengertian yang di dalamnya menjelaskan bahwa uang dan kekuasaan bukanlah segalanya, Sam Smith menggambarkan bahwa uang tidak berarti sama sekali jika tidak bisa merasakan kebahagiaan sebenarnya, seperti halnya ketika kita tidak bisa bersama dengan orang yang kita kasihi.

B. Perasaan

Data selanjutnya yaitu aspek makna perasaan yang ditunjukkan dengan kutipan lirik *And it's so hard, the days just seem so dark, The moon, and the stars, are just nothing without you*, Kata "hard" pada lirik lagu *Lay me down* bait pertama baris ke empat, mengandung aspek makna perasaan yang jika melihat arti sebenarnya adalah "sulit", maksud dari sulit pada lirik tersebut yaitu ungkapan rasa sedih yang dialami Sam Smith dalam mencintai seseorang yang tidak ada di sampingnya.

C. Nada

Selain data di atas, ada pula aspek makna nada yang ditunjukkan dengan data *can I lay by your side*, Lirik tersebut mengandung aspek makna nada, aspek makna nada ini ditandai dengan intonasi yang meninggi dan sangat menyayat hati seakan dinyanyikan penuh penghayatan dengan ungkapan ketulusan yang diujarkan oleh Sam Smith pada saat ia menyanyikannya, dengan tujuan bahwa ia ingin menunjukkan apa yang dirasakannya kepada pendengar.

D. Tujuan

Data dari lirik "*can I lay by your side*" selain mengandung aspek makna nada juga mengandung aspek makna tujuan yang bersifat memohon. Sam Smith memohon agar ia dapat menemani kekasihnya dengan kata lain berharap agar dapat berbaring di samping orang yang begitu ia cintai, tujuan dari permintaan Sam Smith tersebut, diperjelas dengan lirik lanjutan yaitu "*and make sure you're alright*" yang mana maksudnya untuk memastikan kekasihnya selalu dalam keadaan baik-baik saja.

4.2. Jenis Makna Pada lagu Sam Smith dalam Album "In The Lonely Hour"

a. Makna Konotatif

Data pertama dari lagu *Stay with me* yaitu bagian lirik *One night stand* yang mengandung aspek makna pengertian, termasuk kedalam jenis makna konotatif, makna yang tidak stabil atau dapat berubah, dengan kata lain makna yang bukan sebenarnya. Dapat dilihat dari *One night Stand* itu sendiri bukan memiliki makna berdiri semalam namun teman satu malam.

A. Makna Stilistik

Data pertama dari lagu *I'm not the only one* ini yaitu lirik pertama dan kedua "*You and me we made a vow, For better or for worse*" Kutipan ini mengandung aspek makna pengertian yang termasuk kedalam jenis makna Stilistik atau sebuah makna yang digunakan berdasarkan situasi dan lingkungan, dimana kata *vow* biasanya diucapkan atau terjadi diantara orang-orang yang menikah dan membuat ikrar satu sama lain, yang diperjelas dengan lirik selanjutnya bahwa perjanjian tersebut menjelaskan akan tetap bersama dalam suka maupun duka.

B. Makna Afektif

Data *Why am I so emotional?*, yang mengandung aspek makna perasaan, frasa tersebut termasuk ke dalam jenis makna Afektif yang mencerminkan perasaan pembicara terhadap lawan bicaranya. Maka dari itu frasa *Why am I so emotional?* Menggambarkan adanya perasaan gelisah karena tidak seperti biasanya. Cinta satu malam yang kali ini dirasakan oleh Sam Smith begitu melekat sampai-sampai ia tidak ingin berpisah sedangkan biasanya cinta satu malam berlangsung sesuai dengan namanya yaitu hanya berlangsung selama satu malam saja.

C. Makna Reflektif

Data selanjutnya yaitu lirik "*Oh the truth spills out*" lirik ini mengandung aspek makna nada yang termasuk ke dalam jenis makna reflektif, dimana pada bagian lirik tersebut diawali dengan kata "oh" yang biasanya muncul saat seseorang merespon sesuatu yang baru saja ia lihat.

D. Makna Tematik

Untuk data selanjutnya yaitu “*can I lay by your side*” termasuk ke dalam jenis makna tematik, karena data tersebut menunjukkan adanya penekanan. Disampaikan oleh Sam Smith dengan menata lirik sebaik mungkin sehingga menimbulkan nilai komunikasi yang baik pula terhadap pendengarnya, ditandai dengan intonasi yang meninggi saat dinyanyikan serta memberikan efek yang seakan terasa menyayat hati. Selain itu “*can I lay by your side*” juga menunjukkan permintaan Sam Smith terhadap kekasihnya agar dapat mememani dengan tujuan memastikan kekasihnya selalu dalam keadaan baik-baik saja.

Dari hasil analisis, terdapat jumlah data sebanyak 65 data yang terbagi ke dalam dua rumusan masalah. Hasil dari analisis tersebut dapat ditunjukkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Hasil Data Aspek Makna

No	Aspek Makna	Kategori	Jumlah Data	Persentase (%)	
1	Pengertian	-	9	25 %	25 %
2	Perasaan	Sedih	5	14 %	31 %
		kesal	2	5%	
		Gelisah	4	12 %	
3	Nada	Tinggi	3	9%	18 %
		Rendah	3	9%	
4	Tujuan	Memohon	4	12 %	26 %
		Perintah	3	9%	
		Buktikan	2	5%	

Tabel 4.2. Tabel Hasil Data Jenis Makna

No.	Jenis Makna	Jumlah Data	Persentase (%)
1	Makna Konotatif	8	27%
2	Makna Stilistik	1	3%
3	Makna Afektif	12	40%
4	Makna Reflektif	2	7%
5	Makna Tematik	7	23%

V. SIMPULAN

Dari hasil analisis, terdapat jumlah data sebanyak 65 data yang terbagi ke dalam dua rumusan masalah. Aspek makna yang di dalamnya terdapat aspek makna pengertian, aspek perasaan yang terbagi menjadi tiga yaitu rasa sedih, kesal dan gelisah, aspek makna nada yang terbagi menjadi nada tinggi dan nada rendah, serta aspek makna tujuan yang terbagi menjadi tiga yaitu memohon, memerintah dan membuktikan. Begitu pula dengan jenis makna yang di dalamnya

terdapat makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif dan makna tematik.

*) Dosen Program Studi Sastra Inggris UMMI

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma. T, Fatimah. 2013. *Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: PT. Refrika Aditama.
- Djajasudarma, Fatimah 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miles, Matthew dan Huberman. A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia-preaa.
- Palmer. 1981. *Semantics*. USA: Cambridge University.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Shipley, Joseph T. 1970. *Dictionary of World Literary Terms*. United States Of America.